

## Implementasi Program Urban Farming di Kawasan Permukiman dalam Peningkatan Ruang Terbuka Hijau di SD N 10 Kandang Panjang Kota Pekalongan

### *Implementation of the Urban Farming Program in Residential Areas in Increasing Green Open Space in SD N 10 Kandang Panjang, Pekalongan City*

Muhammad Saefuddin<sup>1\*</sup>, Muflihin Dwi Prasetyo<sup>2</sup>, Muh Mambaul Huda<sup>3</sup>, Rika Mardiana<sup>4</sup>, Khamidatunni'mah<sup>5</sup>, O'om Mariyah<sup>6</sup>, Hafizhah Salsabila<sup>7</sup>, Arini Widya Lestari<sup>8</sup>, Nur Fatikha<sup>9</sup>, Lutfi Ayu Fadhilah Utami<sup>10</sup>, Nunung Yuliani<sup>11</sup>, Mulki Rahma Afiyati<sup>12</sup>

<sup>1-12</sup> UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia

[muhammadsaefuddin@uingusdur.ac.id](mailto:muhammadsaefuddin@uingusdur.ac.id)<sup>1\*</sup>, <mailto:muflihindwiprasetyo@mhs.uingusdur.ac.id><sup>2</sup>, <mailto:muhmambaulhuda@mhs.uingusdur.ac.id><sup>3</sup>, [rikamardiana@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:rikamardiana@mhs.uingusdur.ac.id)<sup>4</sup>, [khamidatunni'mah@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:khamidatunni'mah@mhs.uingusdur.ac.id)<sup>5</sup>, [o'ommariyah@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:o'ommariyah@mhs.uingusdur.ac.id)<sup>6</sup>, [hafizhahsalsabila@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:hafizhahsalsabila@mhs.uingusdur.ac.id)<sup>7</sup>, [arinidwylestari@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:arinidwylestari@mhs.uingusdur.ac.id)<sup>8</sup>, [nurfatikha@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:nurfatikha@mhs.uingusdur.ac.id)<sup>9</sup>, [lutfiayufadhilahutami@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:lutfiayufadhilahutami@mhs.uingusdur.ac.id)<sup>10</sup>, [nunungyuliani@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:nunungyuliani@mhs.uingusdur.ac.id)<sup>11</sup>, [mulkirahmaafiyati@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:mulkirahmaafiyati@mhs.uingusdur.ac.id)<sup>12</sup>

Alamat Kampus: Jl. Pahlawan Km.5 Rowolaku Kajen Pekalongan

Korespondensi penulis: [muflihindwiprasetyo@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:muflihindwiprasetyo@mhs.uingusdur.ac.id)

#### Article History:

Received: November 13, 2024;

Revised: November 27, 2024;

Accepted: Desember 11, 2024;

Published: Desember 13, 2024;

**Keywords:** Urban, Farming, Student.

**Abstract:** Urban farming is an innovative solution to the increasingly complex challenges of food security in urban areas. In the midst of limited green open space and narrowing vacant land due to urban development. Urban farming offers an effective approach to maintain sustainable food availability. farming, urban communities can optimize limited space into areas that produce a variety of agricultural products. The implementation of urban farming not only contributes to family food security, but also supports the creation of a greener and more sustainable urban environment. With a systematic approach and the support of various stakeholders, urban farming is proving to be a promising solution to address food security challenges in the modern era. The program also encourages healthy lifestyles and environmental awareness among urban communities. This community service program is a collaboration between UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Group 24 students and SD Negeri 10 Kandang Panjang students in implementing urban farming as a food security solution.

#### Abstrak

Urban farming sebagai solusi inovatif dalam menghadapi tantangan ketahanan pangan di wilayah urban yang semakin kompleks. Di tengah keterbatasan ruang terbuka hijau dan penyempitan lahan kosong akibat pembangunan di perkotaan. Urban farming menawarkan pendekatan yang efektif untuk menjaga ketersediaan pangan berkelanjutan. Program ini menerapkan konsep pertanian perkotaan yang sehat, mudah, dan murah dengan memanfaatkan kebun atau halaman rumah sebagai lahan produktif. Melalui praktik urban farming, masyarakat perkotaan dapat mengoptimalkan ruang terbatas menjadi area yang menghasilkan beragam produk pertanian. Implementasi urban farming tidak hanya berkontribusi pada ketahanan pangan keluarga, tetapi juga mendukung terciptanya lingkungan perkotaan yang lebih hijau dan berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik ini dapat meningkatkan pasokan makanan di lingkungan perkotaan secara signifikan. Dengan pendekatan yang sistematis dan dukungan berbagai pemangku kepentingan, urban farming terbukti menjadi solusi yang menjanjikan untuk mengatasi tantangan ketahanan pangan di era modern. Program ini juga mendorong gaya hidup sehat dan kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat perkotaan. Program pengabdian masyarakat ini merupakan kolaborasi antara Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Kelompok 24 dengan siswa SD Negeri 10 Kandang Panjang dalam mengimplementasikan urban farming sebagai solusi ketahanan pangan.

**Kata Kunci :** Urban, Farming, Siswa

## **1. PENDAHULUAN**

Solusi inovatif untuk ketahanan pangan melalui urban farming menjadi semakin penting, terutama di tengah tantangan urbanisasi yang pesat dan penyempitan lahan pertanian (Belinda, N., & Rahmawati, D. (2017). Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada produksi pangan, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya keberlanjutan dan kemandirian pangan. Dalam konteks kolaborasi antara mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Kelompok 24, dan siswa SD Negeri 10 Kandang Panjang, urban farming dapat menjadi platform yang efektif untuk mengedukasi generasi muda tentang pertanian berkelanjutan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat berbagi pengetahuan dan keterampilan dalam bercocok tanam, sementara siswa dapat belajar langsung tentang proses pertanian, dari menanam hingga panen.

Urban farming juga berfungsi sebagai strategi ketahanan pangan yang dapat membantu keluarga dalam memenuhi kebutuhan pangan mereka. Dengan memanfaatkan lahan terbatas di lingkungan perkotaan (Nurlaelih, Elih, and Damaiyanti, 2019). Kegiatan ini dapat meningkatkan aksesibilitas terhadap makanan segar dan bergizi, serta mengurangi ketergantungan pada pasokan pangan dari luar. Selain itu, urban farming dapat menciptakan ruang terbuka hijau, serta membangun kesadaran akan pentingnya ketahanan pangan di kalangan generasi muda (Maulana, Rahmad Aji, et al., 2022).

Ketahanan pangan menjadi isu penting di wilayah perkotaan, termasuk di Kota Pekalongan. Penanaman nilai-nilai . Pertanian dan kemandirian pangan sejak usia sekolah dasar menjadi langkah strategis dalam membangun kesadaran akan pentingnya ketahanan pangan. bermanfaat bagi kesehatan mental dan fisik masyarakat. Melalui kolaborasi ini, diharapkan akan tercipta inovasi dan solusi praktis yang dapat di implementasikan di lingkungan sekitar.

## **2. METODE**

Metode Pelaksanaan program dilaksanakan selama 1 bulan dengan tahapan :

- a. Sosialisasi program kepada pihak sekolah dan siswa
- b. Pelatihan dasar urban farming untuk siswa
- c. Praktik penanaman bersama
- d. Monitoring pertumbuhan tanaman
- e. Evaluasi program

### 3. HASIL

Kolaborasi antara mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan kelompok 24 dan siswa SD Negeri Kandang Panjang 10 dalam program urban farming telah menunjukkan hasil yang positif. Kegiatan ini meliputi pelatihan dan praktik langsung dalam menanam. Program kerja ini bermaksud untuk memberikan sosialisasi kepada siswa siswi SD N 10 Kandang Panjang, Sosialisasi tentang ketahanan pangan sangat penting untuk memastikan bahwa masyarakat memahami dan dapat berkontribusi dalam menciptakan sistem pangan yang berkelanjutan dan aman. Dengan meningkatkan kesadaran dan partisipasi, diharapkan ketahanan pangan dapat terwujud secara lebih efektif. Berikut adalah kegiatan utama yang dilakukan dalam kegiatan KKN :

a. Sosialisasi tentang Urban Farming

Program kerja ini bermaksud untuk memberikan sosialisasi kepada siswa siswi SD N 10 Kandang Panjang, berbagai jenis sayuran dan tanaman pangan di lahan terbatas yang tersedia di sekitar sekolah.

b. Sosialisasi tentang ketahanan pangan

Sosialisasi tentang urban farming sangat penting untuk menciptakan kesadaran dan pengetahuan di kalangan siswa siswi mengenai cara-cara untuk memanfaatkan lahan yang ada untuk pertanian. Dengan meningkatkan partisipasi dan pemahaman, diharapkan urban farming dapat menjadi solusi yang efektif untuk memenuhi kebutuhan pangan lokal dan mendukung keberlanjutan lingkungan.

c. Metode hidroponik dalam Urban Farming

Hidroponik adalah metode budidaya tanaman yang tidak menggunakan tanah melainkan dengan memanfaatkan air yang kaya akan nutrisi. Metode ini sangat cocok untuk urban farming, terutama di lingkungan sekolah seperti SD Negeri 10 Kandang Panjang, di mana lahan terbatas dan kebutuhan akan pendidikan lingkungan semakin meningkat. Dengan menerapkan metode hidroponik, SD Negeri 10 Kandang Panjang dapat menjadi contoh yang baik dalam mempromosikan pertanian berkelanjutan dan pendidikan lingkungan di kalangan siswa.

d. Peralatan yang dipergunakan dalam Urban Farming

Dalam mengimplementasikan urban farming di SD Negeri 10 Kandang Panjang, terutama dengan metode hidroponik, beberapa peralatan penting diperlukan untuk memastikan keberhasilan budidaya tanaman, yaitu Wadah Tanaman, Pompa Air, Media Tanam, Alat Penyiraman, cangkul.

Beberapa hasil yang dicapai antara lain :

- 1) Peningkatan Pengetahuan: Siswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya ketahanan pangan dan cara-cara praktis untuk menanam makanan sendiri. Mereka belajar tentang proses pertumbuhan tanaman, pemeliharaan, dan manfaat dari konsumsi pangan local (Setyarini, Putu Hadi, et al., 2023).
- 2) Produksi Pangan: Melalui kegiatan ini, siswa berhasil memproduksi sayuran seperti Terong, Cabai, dan Tomat. Hasil panen ini tidak hanya digunakan untuk konsumsi pribadi, tetapi juga dibagikan kepada masyarakat sekitar, sehingga meningkatkan kesadaran akan pentingnya pertanian perkotaan, khususnya di kota Pekalongan bagian Utara.
- 3) Kegiatan Edukasi : Program ini tidak hanya berfokus pada produksi pangan, tetapi juga pada edukasi (Fajaroh, Isti, Eko M., & Budiarto. B., 2022). Siswa belajar tentang pentingnya pola makan sehat dan keberlanjutan lingkungan, yang dapat membentuk kebiasaan baik di masa depan melalui :
  - a) Pengenalan konsep urban farming
  - b) Pembelajaran tentang jenis tanaman sayuran
  - c) Praktik pembuatan media tanam
  - d) Teknik perawatan tanaman sederhana

Implementasi Program:

- a) Pembuatan Kebun Sekolah
  - Pot tanaman dari barang daur ulang (Utami, Aditya Dyah, et al., 2020)
- b) Jenis Tanaman yang Dibudidayakan yaitu Sayuran daun (Terong), Tanaman bumbu dapur (Cabai dan Tomat)

Dampak Program

- a) Bagi Siswa
  - Meningkatnya pemahaman tentang pertanian
  - Tumbuhnya minat bercocok tanam
  - Kesadaran pentingnya makanan sehat
- b) Bagi Sekolah
  - Terciptanya lingkungan sekolah yang hijau
  - Media pembelajaran outdoor
  - Sumber sayuran untuk kantin sekolah (An'nisa, Fretzelita Gatra., 2023).

4. Keterlibatan Stakeholder
  - a. Dosen Pembimbing Lapangan KK
  - b. Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
  - c. Guru dan staff SD Negeri 10 Kandang Panjang
  - d. Komite sekolah
5. Keberlanjutan Program: Urban farming mendukung keberlanjutan dengan memanfaatkan lahan yang ada secara efisien. Ini membantu mengurangi jejak karbon yang dihasilkan dari transportasi pangan dan meningkatkan akses masyarakat terhadap makanan segar. Selain itu dapat :
  - a. Pembentukan klub berkebun siswa
  - b. Program monitoring berkala
  - c. Pengembangan area tanam

#### 4. DISKUSI

Kegiatan pengabdian masyarakat ini sudah dilakukan sesuai tahap yang direncanakan, melalui sosialisasi kemudian dilanjutkan proses penanaman pohon dilingkungan sekolah, siswa siswi SDN 10 Kandang Panjang antusias melaksanakan program tersebut.



**Gambar 1** Sosialisasi Urban Farming dan Ketahanan Pangan

Pada gambar 1 ini sosialisasi dilaksanakan di SD N 10 Kandang Panjang Kelas 6, pemateri tersebut adalah saudari ibu mulyati selaku pembina Kelompok Wanita Tani kelurahan Kandang panjang. Antusias para siswa mendengarkan materi tersebut sehingga suasana menjadi asyik. Beberapa pertanyaan yang diberikan kepada siswa – siswi pun cukup banyak dan mereka pun antusias menjawab pertanyaan dengan meju didepan, ini menandakan bahwa siswa tersebut cukup aktif.



**Gambar 2** Praktik penanaman Bersama

Pada gambar 2 adalah kegiatan pembuatan praktik penanaman bersama, setelah kegiatan sosialisasi tersebut siswa - siswi diajarkan praktik menanam pohon yang benar, mulai dari proses pembuatan pupuk, kemudian teknik menanam, semua diajarkan. Siswa – siswipun terlihat sangat senang dibuktikan dengan banyak siswa – siswi yang bertanya terkait proses penanaman.



**Gambar 3** Foto Bersama Siswa-siswi SDN 10 Kandang Panjang



**Gambar 4** Monitoring tanaman

Setelah melakukan praktik penanaman pohon hari berikutnya adalah monitoring tanaman, mahasiswa KKN UIN Gusdur Kelompok 24 melakukan monitoring guna melihat sejauh mana tanaman itu dirawat dan berkembang. Setelah melakukan monitoring maka dilakukanya evaluasi untuk kegiatan tersebut. Setiap hari para siswa - siswi tersebut melakukan penyiraman guna merawat tanaman tersebut, agar hasil yang didapatkan maksimal.

## 5. KESIMPULAN

Urban farming adalah solusi yang sangat relevan dalam menghadapi tantangan ketahanan pangan di perkotaan, terutama di kota Pekalongan bagian Utara. Kolaborasi antara mahasiswa dan siswa siswi sekolah dasar seperti yang dilakukan oleh kelompok 24 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dengan SD Negeri 10 Kandang Panjang menunjukkan bahwa pendidikan dan keterlibatan masyarakat adalah kunci untuk menciptakan sistem pangan yang lebih berkelanjutan dan resilient. Selain itu kolaboratif ini berhasil. menumbuhkan kesadaran dan keterampilan bertani pada siswa SD, sekaligus menciptakan lingkungan sekolah yang produktif.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Melalui kegiatan ini kami ucapkan terimakasih kepada beberapa pihak termasuk

- a. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
- b. Kepala Sekolah SD Negeri 10 Kandang Panjang
- c. Dosen Pembimbing Lapangan
- d. Tim Mahasiswa Kelompok 24
- e. Seluruh siswa dan guru yang terlibat

## DAFTAR REFERENSI

- An'nisa, Fretzelita Gatra. *Strategi Keberlanjutan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Urban Farming Di Kelurahan Pengadegan Jakarta Selatan*. BS thesis. Fakultas Ilmu dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.
- Belinda, N., & Rahmawati, D. (2017). Pengembangan urban farming berdasarkan preferensi masyarakat Kecamatan Semampir Kota Surabaya. *Jurnal Teknik ITS*, 6(2), C165-C168.
- Fajaroh, Isti, Eko Murdiyanto, and Budiarto Budiarto. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Urban Farming Oleh Kelompok Wanita Tani Srikandi Kapanewon Depok Kabupaten Sleman." *Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi* 23.1 (2022): 57-71
- Maulana, Rahmad Aji, et al. "Urban Farming: Program Pemanfaatan Lingkungan Untuk Pengembangan Pertanian Perkotaan di Kota Semarang." *Perspektif* 11.4 (2022): 1329-1335.
- Nurlaelih, Euis Elih, and Dewi Ratih Rizki Damaiyanti. *Urban farming untuk ketahanan pangan*. Universitas Brawijaya Press, 2019.
- Setyarini, Putu Hadi, et al. "Pengenalan dan pembelajaran urban farming melalui budidaya sistem hidroponik deep flow technique (DFT) pada SIUtami, Aditya Dyah, et al. "Urban farming: teknologi vertikultur limbah plastik untuk mewujudkan sekolah dasar berbasis green school." *PRIMA: Journal of Community Empowering and Services* 4.2 (2020): 64-69.